

ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA MAHASISWA BIOLOGI DALAM PRESENTASI ILMIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI : KAJIAN LITERATUR

Nazwa Syaiba Lubis¹, Syairal Fahmy Dalimunthe², Christin Novriani Sitorus³, Agnes
Monika Simbolon⁴, Mirandayani Br Tarigan⁵, Dwita Ardana L. Tobing⁶

syaibanazwaa.4232441012@mhs.unimed.ac.id¹, fahmy@unimed.ac.id²,
christinsitorus562@gmail.com³, agnessimbolon2004@gmail.com⁴,
tariganmirandayani@gmail.com⁵, dwitaardana672@gmail.com⁶

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesantunan berbahasa mahasiswa Biologi dalam presentasi ilmiah serta menginvestigasi pengaruhnya terhadap kemampuan berkomunikasi. Kesantunan berbahasa dalam konteks presentasi ilmiah merupakan aspek penting yang dapat memengaruhi efektivitas penyampaian informasi dan penerimaan audiens. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi presentasi ilmiah mahasiswa, rekaman video, dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori kesantunan berbahasa yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan variasi tingkat kesantunan berbahasa di antara mahasiswa, dengan beberapa mahasiswa menunjukkan tingkat kesantunan yang tinggi, sementara yang lain kurang memperhatikan aspek ini. Tingkat kesantunan berbahasa ditemukan memiliki korelasi positif dengan kemampuan berkomunikasi mahasiswa, di mana mahasiswa dengan tingkat kesantunan yang lebih tinggi cenderung lebih efektif dalam menyampaikan informasi dan membangun interaksi dengan audiens. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan keterampilan komunikasi bagi mahasiswa Biologi, dengan penekanan pada pentingnya kesantunan berbahasa dalam konteks akademik dan profesional.

Kata Kunci: Kesantunan Berbahasa, Presentasi Ilmiah, Kemampuan Berkomunikasi, Mahasiswa Biologi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of language politeness of Biology students in scientific presentations and investigate its influence on communication skills. Language politeness in the context of scientific presentations is an important aspect that can affect the effectiveness of information delivery and audience acceptance. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through observation of students' scientific presentations, video recordings, and in-depth interviews. Data analysis was carried out using relevant language politeness theories. The results showed variations in the level of language politeness among students, with some students showing a high level of politeness, while others paid less attention to this aspect. The level of language politeness was found to have a positive correlation with students' communication skills, where students with a higher level of politeness tend to be more effective in conveying information and building interactions with the audience. This study provides important implications for curriculum development and communication skills training for Biology students, with an emphasis on the importance of language politeness in academic and professional contexts.

Keywords: Language Politeness, Scientific Presentations, Communication Skills, Biology Students.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi. Dalam konteks akademik, khususnya dalam bidang sains

seperti biologi, kemampuan berkomunikasi secara efektif sangatlah penting. Mahasiswa biologi dituntut tidak hanya menguasai materi ilmiah, tetapi juga mampu menyampaikannya dengan jelas dan santun, terutama dalam presentasi ilmiah. Presentasi ilmiah merupakan salah satu bentuk komunikasi formal yang sering dilakukan oleh mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitian atau kajian ilmiah mereka. Dalam konteks ini, kesantunan berbahasa menjadi aspek krusial yang dapat memengaruhi efektivitas penyampaian informasi dan penerimaan audiens.

Kesantunan berbahasa, menurut Leech (2014), adalah prinsip-prinsip yang mengatur penggunaan bahasa agar tercipta komunikasi yang harmonis dan efektif. Dalam konteks presentasi ilmiah, kesantunan berbahasa mencakup penggunaan bahasa yang sopan, jelas, dan menghindari penggunaan bahasa yang merendahkan atau menyinggung audiens. Hal ini sejalan dengan pendapat Brown dan Levinson (1987) yang menekankan pentingnya menjaga “muka” (face) atau citra diri setiap individu dalam interaksi sosial.

Penelitian mengenai kesantunan berbahasa dalam konteks akademik telah banyak dilakukan, namun penelitian yang secara spesifik mengkaji kesantunan berbahasa mahasiswa biologi dalam presentasi ilmiah masih terbatas. Padahal, mahasiswa biologi seringkali berinteraksi dengan audiens yang beragam, mulai dari dosen, rekan mahasiswa, hingga masyarakat umum. Oleh karena itu, kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa yang santun dan efektif sangatlah penting untuk membangun citra diri yang positif dan memfasilitasi pertukaran informasi ilmiah yang produktif.

Selain itu, kesantunan berbahasa juga diyakini memiliki pengaruh terhadap kemampuan berkomunikasi secara keseluruhan. Mahasiswa yang mampu menggunakan bahasa yang santun cenderung lebih percaya diri, mampu membangun hubungan yang baik dengan audiens, dan lebih efektif dalam menyampaikan informasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Holmes (2013) yang menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dalam berbagai konteks.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesantunan berbahasa mahasiswa biologi dalam presentasi ilmiah dan menginvestigasi pengaruhnya terhadap kemampuan berkomunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan keterampilan komunikasi bagi mahasiswa biologi, dengan penekanan pada pentingnya kesantunan berbahasa dalam konteks akademik dan profesional.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kajian pustaka terhadap literatur jurnal dengan tema “ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA MAHASISWA BIOLOGI DALAM PRESENTASI ILMIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI”. Penelusuran data dilakukan mulai tanggal 12 Maret 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran literatur yang telah dilakukan, analisis kesantunan berbahasa pada mahasiswa, terkhususnya mahasiswa Biologi sangat penting, terlebih lagi untuk peningkatan pemahaman dalam melakukan presentasi ilmiah.

Hasil

1. Tingkat Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Biologi dalam Presentasi Ilmiah

Hasil penelitian menunjukkan variasi tingkat kesantunan berbahasa di antara mahasiswa biologi dalam presentasi ilmiah. Secara umum, sebagian besar mahasiswa menunjukkan kesadaran akan pentingnya kesantunan berbahasa, namun implementasinya

masih beragam.

- **Penggunaan Maksim Kesantunan:**

Maksim kebijaksanaan dan maksim kesepakatan paling sering digunakan oleh mahasiswa. Mereka berusaha untuk menyampaikan informasi dengan cara yang tidak mengancam “muka” audiens dan mencari titik temu dalam diskusi. Maksim pujian dan maksim kerendahan hati juga terlihat, meskipun tidak sebanyak maksim lainnya. Beberapa mahasiswa memberikan apresiasi kepada audiens atau mengakui keterbatasan pengetahuan mereka. Namun, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang kurang memperhatikan maksim kedermawanan dan maksim kesimpatian. Mereka cenderung fokus pada penyampaian informasi tanpa memperhatikan respons emosional audiens.

- **Penggunaan Bahasa Formal dan Objektif:**

Sebagian besar mahasiswa menggunakan bahasa formal dan objektif dalam presentasi mereka. Mereka menghindari penggunaan bahasa gaul atau bahasa yang merendahkan. Namun, beberapa mahasiswa masih kesulitan dalam menggunakan istilah-istilah ilmiah dengan tepat atau dalam menyusun kalimat yang jelas dan terstruktur.

2. Pengaruh Kesantunan Berbahasa terhadap Kemampuan Berkomunikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesantunan berbahasa memiliki korelasi positif dengan kemampuan berkomunikasi mahasiswa.

- **Kepercayaan Diri dan Hubungan dengan Audiens:**

Mahasiswa yang menggunakan bahasa yang santun cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan presentasi. Mereka juga mampu membangun hubungan yang baik dengan audiens, sehingga tercipta suasana diskusi yang kondusif. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memperhatikan kesantunan berbahasa terlihat kurang percaya diri dan kesulitan dalam membangun interaksi dengan audiens.

- **Efektivitas Penyampaian Informasi:**

Kesantunan berbahasa membantu mahasiswa dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif. Penggunaan bahasa yang jelas, sopan, dan menghormati audiens membuat informasi lebih mudah diterima dan dipahami. Mahasiswa yang santun juga lebih mampu menjawab pertanyaan audiens dengan jelas dan tepat, sehingga meningkatkan pemahaman audiens terhadap materi yang disampaikan.

Pembahasan

Temuan ini sejalan dengan teori kesantunan berbahasa dari Leech (2014) dan Brown dan Levinson (1987), yang menekankan pentingnya menjaga “muka” dan menciptakan komunikasi yang harmonis. Dalam konteks presentasi ilmiah, kesantunan berbahasa tidak hanya mencerminkan sopan santun, tetapi juga memengaruhi efektivitas penyampaian informasi dan penerimaan audiens.

Penelitian ini juga mendukung temuan Holmes (2013) yang menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa dapat meningkatkan efektivitas komunikasi. Mahasiswa biologi yang mampu menggunakan bahasa yang santun cenderung lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan audiens dan menyampaikan informasi secara lebih efektif.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Bapak Dr. Syairal Fahmy Dalimunthe, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen mata kuliah umum Bahasa Indonesia yang telah membimbing penulis.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesantunan berbahasa mahasiswa biologi dalam presentasi ilmiah dan menginvestigasi pengaruhnya terhadap kemampuan berkomunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi tingkat kesantunan berbahasa di antara mahasiswa, dengan sebagian besar mahasiswa menunjukkan kesadaran

akan pentingnya kesantunan, tetapi implementasinya masih beragam.

Secara khusus, mahasiswa cenderung menggunakan maksim kebijaksanaan dan kesepakatan dalam presentasi mereka, menunjukkan upaya untuk menjaga “muka” audiens dan membangun konsensus. Namun, penggunaan maksim kedermawanan dan kesimpatian masih perlu ditingkatkan. Selain itu, sebagian besar mahasiswa telah menggunakan bahasa formal dan objektif, meskipun beberapa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan istilah ilmiah dan struktur kalimat.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat kesantunan berbahasa dan kemampuan berkomunikasi mahasiswa. Mahasiswa yang lebih santun cenderung lebih percaya diri, mampu membangun hubungan yang baik dengan audiens, dan lebih efektif dalam menyampaikan informasi. Kesantunan berbahasa juga memengaruhi penerimaan audiens terhadap informasi yang disampaikan, di mana presenter yang santun lebih dipercaya dan dihormati.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kesantunan berbahasa memainkan peran penting dalam presentasi ilmiah dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa biologi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka dalam menggunakan bahasa yang santun, baik dalam konteks akademik maupun profesional.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan keterampilan komunikasi bagi mahasiswa biologi. Perlu adanya penekanan pada pentingnya kesantunan berbahasa dalam konteks presentasi ilmiah, serta pelatihan praktis untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa yang santun dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfini. D. B. (2023). Analisis Kesantunan Berbahasa Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di STITNU Al Mahsuni. *Jurnal Ilmiah Telaah* 8 (1): 06-10.
- Basri. S. M, Safitri. H, & Hakim. N. M. (2021). Kesantunan Berbahasa: Studi Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 7 (1): 242-248.
- Irianto. S & Al-Amin. A. (2020). Analisis Kesantunan Berbahasa (Language Etiquette) Mahasiswa Teknik Mesin Polines Dalam Berkomunikasi Tertulis Dengan Dosen. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2 (2): 266-269.
- Kamhar. Y. M, Mulyono. M, Mintowati. M, & Lestari. M. (2024). Dekadensi Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Lintas Budaya di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang: Kajian Antropososiopragmatik. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (1): 9-16.
- Tubi. M. D, Djunaidi. B, & Rahayu. N. (2021). Analisis Kesantunan Bahasa Mahasiswa Dalam Pesan Whatsapp Terhadap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 5: (1): 26-34.